

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat kearah yang diinginkan, melalui kebijakan, strategi dan rencana. Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses tranformasi masyarakat pada keadaan yang lainnya. Yang makin mendekati tata perubahan masyarakat yang dicita-citakan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat, yakni ada dua hal yang terdapat dalam pembangunan, yaitu berkelanjutan (*continuity*) dan perubahan (*change*), diantara dua hal tersebut memiliki keterikatan yang menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat.

Secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat baik memajukan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan, sering kali kemajuan yang dimaksudkan terutama adalah kemajuan materil. Pembangunan juga merupakan sebuah proses upaya yang dilakukan secara rinci dan terencana. Pembangunan negara seperti yang kita ketahui bahwa pembangunan sering kali diartikan dengan pembangunan yang hingga saat ini masih dalam keadaan tidak stabil.

Untuk mengatasi permasalahan pembangunan dalam suatu wilayah, ini diperlukan sumber daya manusia yang mampu berpartisipasi dalam pembangunan

serta kerja sama masyarakat yang saling bergandengan tangan. Kita ketahui bahwa negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah dan bisa bermanfaat bagi masyarakatnya baik minyak bumi, gas bumi, emas, hutan dan lain sebagainya, akan tetapi masih banyak yang menyalagunakan sumber daya alam itu. Dengan demikian adanya maka pihak pemerintah memiliki wewenang untuk menanggulangi masalah tersebut agar tidak berdampak negatif pada masyarakat. Banyak hambatan yang dihadapi masyarakat untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam tersebut karena ada pihak pemerintah setempat yang memberikan izin kepada perusahaan-perusahaan untuk mengambil sumber daya alam itu tanpa memikirkan akibatnya dikemudian hari.

Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya merupakan bagian terpenting dari sumber daya alam yang terdiri dari alam hewani dan alam nabati maupun berupa fenomena alam baik secara masing-masing maupun bersama-sama yang mempunyai fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentukan lingkungan hidup yang lingkungannya tidak dapat tergantikan. Ekosistem dapat berjalan dengan baik apabila komponen-komponen biotis dan abiotis atau lingkungan berjalan seimbang.

Tindakan yang tidak bertanggung jawab dapat menyebabkan kerusakan dan kepunahan pada salah satu sumber daya alam hayati maupun ekosistemnya akan mengakibatkan kerugian yang besar pada masyarakat yang tidak dapat dinilai dengan materi. Sedangkan upaya pemulihan dari kerusakan tersebut keadaan semula tidak memungkinkan lagi. Untuk mencegah terjadinya kerusakan dan kepunahan pada salah satu sumber daya alam hayati maka pemerintah

mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna mengusahakan kelestarian sumber daya hayati dan ekosistemnya sehingga terhindar dari kerusakan dan kepunahan.

Salah satu aspek lingkungan hidup yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini adalah kelestarian hutan. Hutan yang pada umumnya berlokasi di daerah terusan menerus berkurang luasnya akibat sejumlah faktor baik ekonomi, sosial maupun budaya. Sementara di daerah hilir alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun terus berlangsung akibatnya silmutan yang ditimbulkan oleh kegiatan di hulu dan hilir tersebut adalah berkurangnya daerah resapan air yang berfungsi menyerap sebagian air larian berasal dari air hujan. Akibat berkurangnya luas daerah resapan air tersebut akan menyebabkan banjir dan tanah longsor yang membawa kerugian bagi semua pihak, baik kerugian secara langsung maupun tidak langsung, materil maupun non materil.

Dalam suatu masyarakat yang berada di suatu wilayah yang terdapat hutan yang di lindungi oleh pemerintah setempat, maka masyarakat yang tinggal di daerah tersebut agar ikut serta dalam pelestarian hutan bukan hanya pihak pemerintah yang berupaya menjaga dan melestarikan hutan agar supaya hutan tetap berada pada fungsinya sebagai hutan lindung.

Apabila hutan tidak dijaga kelestariannya dan hanya diambil hasil alamnya saja akan menimbulkan kerusakan dan kepunahan. Karena itu hutan secara perlahan namun pasti menyusut keberadaannya, apabila pepohonan tidak ditebang, kawasannya dirambah dan tidak cepat penanaman kembali. Oleh karena

itu diperlukan pelestarian hutan yang baik untuk menjaga hutan yang ada karena hutan tidak terlepas dari masyarakat yang ada disekitarnya.

Salah satu daerah tersebut adalah Provinsi Gorontalo yang memiliki hutan yang di lindungi oleh pemerintah yang ada di daerah-daerah tertentu merupakan salah satu kekayaan sumber daya alam hayati untuk Indonesia dan pada umumnya wilayah yang terdapat hutan lindung adalah Provinsi Gorontalo.

Keberadaan hutan dalam menjaga keseimbangan lingkungan sangat diperlukan. Fungsi hutan dapat memberikan pengaruh positif bagi lingkungan disekitarnya dalam hal ini berkaitan erat dengan fungsi hutan lindung terhadap sumber daya alam yang ada disekitarnya. Apabila fungsi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, maka potensi terjadinya kerusakan lingkungan sulit untuk di tanggulangi.

Oleh karena itu hutan harus dilestarikan sebagaimana fungsinya sebagai pencegah terjadinya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Maka dari masyarakat transmigrasi yang ada di sekitar hutan itu agar menjaga hutan yang dapat menguntungkan bagi masyarakat transmigrasi yang tinggal di sekitar hutan tersebut.

Pelestarian hutan oleh masyarakat khususnya hutan yang ada di Desa Saritani merupakan tanggung jawab masyarakat itu sendiri agar kelestarian hutan tetap terjaga dan masyarakat sadar akan pentingnya hutan. Dengan demikian hutan bisa bermanfaat bagi masyarakat yang ada disekitar hutan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka menelusuri, memahami, dan mendapatkan jawaban terhadap penelitian ini, maka penulis akan mendeskripsikan serta memberi interpretasi terhadap permasalahan ini melalui suatu penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul sebagai berikut “PELESTARIAN HUTAN OLEH MASYARAKAT TRANSMIGRASI” (suatu penelitian di Desa Saritani Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana pelestarian hutan oleh masyarakat transmigrasi di Desa Saritani Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pelestarian hutan oleh masyarakat transmigrasi di Desa Saritani Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Teoritis**

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai landasan penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan yang berharga untuk masyarakat bisa mempergunakan hutan dengan sebaik mungkin dan mampu menjaga hutan agar tidak rusak.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat desa pada khususnya dan yang membutuhkan sebuah kerja sama pada umumnya dengan adanya program pemerintah untuk melestarikan hutan.